Implementasi Komunikasi Organisasi Di Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area Kota Medan

Rina Hidayah Tambusai[1], Carles Harahap[2], Cindi Gemilang[3], Mesiono[4], Toni Nasution[5]
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: rina0332233029@uinsu.ac.id[1] , carles0332234032@uinsu.ac.id[2] ,
cindi.gemilang@uinsu.ac.id[3] , mesiono@uinsu.ac.id[4] , toninasution@uinsu.ac.id[5]

Article History:
Received: 10 Desember 2024
Revised: 08 Januari 2025
Accepted: 11 Januari 2025

Keywords: *Organizational Communication, Madrasah Aliyah, Education*

Abstract: *This study aims to explore the implementation of organizational communication at Madrasah Aliyah Swasta in Medan Area, specifically focusing on communication between the madrasah leadership, teachers, students, and parents. Effective communication in educational institutions is crucial to support the smooth flow of the learning process and achieve educational goals. However, communication challenges include limited access to technology, low parental involvement, and issues with the understanding of the information received. The research method used is qualitative with a case study approach, involving interviews with the madrasah principal, teachers, and parents. The findings show that while internal communication between the madrasah leadership and teachers works relatively well, the main challenge lies in the suboptimal involvement of parents, particularly concerning access to technology such as WhatsApp. Therefore, it is important to enhance parental participation and ensure that the information conveyed can be received evenly by all parties involved in the educational process.*

PENDAHULUAN

Komunikasi berperan penting dalam organisasi, salah satunya sebagai sarana memadukan tugas-tugas yang telah tersusun dan sistematis (Siregar et al., 2021). Komunikasi organisasi di lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran proses pembelajaran serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Munawwarah et al., 2023). Dalam konteks madrasah, komunikasi yang efektif antara berbagai pihak, seperti pimpinan madrasah, guru, siswa, dan orang tua, menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan kegiatan akademik dan non-akademik. Komunikasi yang baik diharapkan dapat mengurangi misinterpretasi, mempercepat penyampaian informasi, serta meningkatkan kolaborasi antara pihak-pihak yang terlibat. Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan-tantangan tertentu yang mempengaruhi kualitas komunikasi, baik dari sisi teknologi, keterlibatan orang tua, maupun cara penyampaian informasi.

Penelitian ini fokus pada implementasi komunikasi organisasi di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area, sebuah lembaga pendidikan yang menghadapi dinamika komunikasi yang beragam antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua. Madrasah Aliyah sebagai

lembaga pendidikan menengah diharapkan dapat mengelola komunikasi dengan baik untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Salah satu elemen penting dalam komunikasi pendidikan adalah hubungan antara madrasah dan orang tua, yang seringkali menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan anak di luar sekolah (Naway, 2017).

Di sisi lain, teknologi komunikasi, terutama media sosial seperti WhatsApp, telah menjadi pilihan utama untuk memperlancar komunikasi antara madrasah dan orang tua, serta antara guru dan siswa. Teknologi digital ini memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan efisien, serta mempermudah proses interaksi antara pihak-pihak terkait (Suyadnya, 2024). Namun, meskipun teknologi ini memberikan kemudahan, terdapat kendala yang muncul, seperti ketidakmerataan akses terhadap teknologi, yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam penerimaan informasi.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam komunikasi juga menjadi faktor yang sangat krusial. Keterlibatan orang tua dapat memperkuat hubungan antara madrasah dan keluarga siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kinerja akademik siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak orang tua yang kurang aktif dalam mengikuti perkembangan pendidikan anak mereka, baik karena faktor keterbatasan waktu, pengetahuan teknologi, maupun pemahaman mengenai pentingnya komunikasi yang baik dengan madrasah. Hal ini memunculkan masalah komunikasi yang perlu mendapatkan perhatian lebih, agar informasi yang relevan dapat diterima dan dipahami oleh orang tua.

Wahrudin & Sulistyorini, (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Al Inabah Ponorogo" menemukan bahwa melalui bentuk, proses dan arus komunikasi yang baik di sekolah mampu membentuk budaya organisasi yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Asmira et al., (2023) dala, penelitiannya "Penerapan Strategi Komunikasi Organisasi di Lembaga Bidang Pendidikan" menemukan bahwa erdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh lembaga bidang pendidikan untuk mencapai komunikasi efektif, yaitu (1) mengenal lingkungan tempat beradanya sektor publik dibidang pendidikan, (2) Penyusunan pesan yang akan disampaikan, (3) pemilihan media yang tepat, (4) memperhatikan jaringan komunikasi, (5) Feedback (Umpan balik) sebagai kunci evaluasi. Mubarok, (2016) dalam penelitiannya "Pelaksanaan Komunikasi Organisasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten" menemkan bahwa Komunikasi vertikal ke bawah dan ke atas lebih sering dilakukan secara informal dan menggunakan media lisan, dengan hambatan waktu dan pemahaman yang kurang. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi motivasi, controlling, penggunaan media elektronik, dan pengaturan waktu untuk komunikasi lebih efektif.

Pentingnya komunikasi yang efektif juga tercermin dalam hubungan antara kepala madrasah, guru, dan siswa. Kepala madrasah sebagai pimpinan memiliki peran strategis dalam mengatur dan mengarahkan jalannya komunikasi di madrasah. Guru sebagai pelaksana utama dalam proses pendidikan juga berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan siswa dan orang tua. Sementara itu, siswa sebagai penerima pesan juga memainkan peran penting dalam menjaga alur komunikasi yang terbuka dan konstruktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi komunikasi organisasi di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area dengan mempertimbangkan berbagai aspek, baik internal maupun eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi komunikasi organisasi di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan konteksual di dalam lingkungan madrasah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa informan kunci, yaitu kepala madrasah, guru, dan orang tua siswa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses komunikasi di madrasah, baik dalam komunikasi internal antara pimpinan dan guru, maupun komunikasi eksternal antara madrasah dan orang tua siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi komunikasi organisasi di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan siswa sebagai representasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses komunikasi di madrasah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh perspektif mereka mengenai efektivitas saluran komunikasi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas komunikasi antar pihak.

Dalam wawancara dengan kepala madrasah, ia menyatakan bahwa:

"Komunikasi antara pihak madrasah dan guru sejauh ini sudah cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti keterlibatan orang tua dalam proses komunikasi."

Pernyataan ini mencerminkan pengakuan pentingnya komunikasi yang lancar antara pimpinan dan staf pengajar hal ini sejalan dengan (Munawwarah et al., 2023). Namun, kepala madrasah juga menyoroti kurangnya keterlibatan orang tua sebagai tantangan utama dalam meningkatkan komunikasi di madrasah. Keterlibatan orang tua sangat vital dalam mendukung proses pendidikan siswa, dan apabila tidak optimal, dapat mempengaruhi keberhasilan komunikasi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun komunikasi internal di madrasah berjalan dengan cukup baik, hubungan dengan orang tua masih memerlukan perhatian lebih, terutama dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pihak keluarga siswa.

Di sisi lain, salah seorang guru menyampaikan,

"Kami sering menggunakan WhatsApp untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua. Tapi, masih ada orang tua yang tidak aktif di media sosial, sehingga beberapa informasi tidak sampai ke mereka."

Pernyataan ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi, khususnya WhatsApp, telah dimanfaatkan untuk memperlancar komunikasi, tidak semua orang tua dapat mengakses informasi dengan cara ini. Hal ini menjadi kendala yang cukup signifikan, terutama bagi orang tua yang tidak aktif menggunakan media sosial atau tidak memiliki akses yang memadai. Kendala ini berpotensi menyebabkan beberapa informasi yang seharusnya sampai ke orang tua, tidak dapat diterima atau dipahami secara langsung. Hal ini sesuai dengan Asmira et al., (2023) bahwa pentingnya merancang dan menentukan media yang tepat dalam pelaksanaan komunikasi dalam organisasi.

Siswa juga mengungkapkan,

"Saya merasa lebih mudah berkomunikasi dengan guru melalui grup WhatsApp. Tapi, terkadang informasi dari madrasah lewat orang tua saya tidak sampai ke rumah."

Ini menunjukkan bahwa meskipun siswa merasa lebih mudah dalam berkomunikasi langsung dengan guru melalui media sosial, mereka masih menghadapi kendala dalam hal komunikasi antara madrasah dan orang tua. Ketidaklengkapan informasi yang diterima orang tua dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap kegiatan atau kebijakan yang ada di madrasah, yang pada akhirnya berdampak pada keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka. Membangun komunikasi efektif di sekolah merupakan sebuah proses membina hubungan yang harmonis antar warga sekolah di dalam internal sekolah, maupun hubungan eksternal sekolah dengan stakeholder terkait. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah berfungsi sebagai pusat pengatur komunikasi, baik komunikasi antar warga sekolah maupun hubungan sekolah dengan masyarakat (Purba et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil di atas menggambarkan bahwa tantangan utama dalam komunikasi organisasi di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area, yaitu kesenjangan antara penggunaan teknologi dalam komunikasi dan aksesibilitas yang dimiliki oleh orang tua. Meskipun teknologi digital sudah digunakan secara efektif untuk komunikasi antara guru dan siswa, kendala terkait akses dan keterlibatan orang tua masih menjadi isu yang perlu segera diatasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area memainkan peran yang sangat penting dalam membangun hubungan yang baik dengan orangtua siswa. Kepemimpinan kepala sekolah yang terbuka dalam berkomunikasi dan mendorong keterlibatan orangtua dalam berbagai kegiatan sekolah telah berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pendidikan. Komunikasi yang rutin melalui berbagai saluran, seperti pertemuan tatap muka, grup WhatsApp, dan email, membuat orangtua merasa lebih dilibatkan dalam pendidikan anak mereka. Selain itu, kepala sekolah juga berhasil membangun kepercayaan dengan orangtua, yang merupakan dasar untuk kerja sama yang produktif antara sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam membangun hubungan yang baik dengan orangtua memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

DAFTAR REFERENSI

Asmira, M., Piza, M. H. D., Febriansyah, R., & Haryati. (2023). Penerapan Strategi Komunikasi Organisasi Di Lembaga Bidang Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4), 4128–4133.

Mubarok, A. I. (2016). *Pelaksanaan Komunikasi Organisasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Munawwarah, T., Kholizah, N. A., & Maidiana. (2023). Analisis Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Efektivitas Tim Pengelola Pendidikan di Sekolah SMP Swasta Islam Terpadu Suhairiyah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosia*, *1*(5), 337–340.

Naway, F. A. (2017). *Komunikasi Dan Organisasi Pendidikan* (2nd ed.). Gorontalo: Ideas Publishing.

Purba, R. T. F., Sirait, A., & Sinaga, M. P. (2023). Pemberian Pemahaman Pentingnya Pendidikan pada Siswa SD Serta Orangtua di Desa Perrik Mbue Kabupaten Dairi. *Abdi Jurnal Publikasi*, *1*(6), 534–538.

Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifudin, O., Hanika, I. M., Zusrony, E., Chairunnisah, R., Ismainar, H., Syamsuriansyah, Bairizki, A., Lestari, A. S., & Utami, M. M. (2021). *Komunikasi Organisasi* (1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.

Suyadnya, I. D. P. (2024). Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *4*(1), 38–54. https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2915

Wahrudin, B., & Sulistyorini. (2023). Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Al Inabah Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, *6*(1), 34–43.